

**LITERATURE RIVIEW FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI KEKURANGAN ENERGI
KRONIS (KEK) PADA IBU HAMIL**

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun oleh :
Citra Yurinda
1910104195**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2020**

**LITERATURE RIVIEW FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI KEKURANGAN ENERGI
KRONIS (KEK) PADA IBU HAMIL**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar
Sarjana Terapan Kebidanan
Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan
Fakultas Ilmu Kesehatan
Di Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta



**Disusun oleh :
Citra Yurinda
1910104195**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

***LITERATURE RIVIEW* FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI KEKURANGAN ENERGI
KRONIS (KEK) PADA IBU HAMIL**

NASKAH PUBLIKASI

Disusun oleh :
Citra Yurinda
1910104195

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Dipublikasikan
Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta

Oleh :

Pembimbing : Sri Wahtini, S.SiT., MH. Kes

Tanggal : 13 Oktober 2020

Tanda Tangan : ACC



LITERATURE RIVIEW FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEKURANGAN ENERGI KRONIS (KEK) PADA IBU HAMIL¹

Citra yurinda², Sri Wahtini³

ABSTRAK

Kekurangan energi kronis (KEK) merupakan suatu keadaan dimana status gizi seseorang berada pada kondisi yang kurang baik. Menurut *World Health Organization* (WHO) menyatakan bahwa prevalensi KEK secara global 35-75% secara signifikan meningkat pada trisemester ketiga dibandingkan trimester pertama dan kedua kehamilan. Ibu hamil yang mengalami KEK akan berdampak terhadap kesehatan, keselamatan ibu dan bayi serta kualitas bayi yang dilahirkan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian KEK pada ibu hamil. Penelitian ini merupakan penelitian *literature review* dengan menggunakan metode *scoping review* yang menggunakan jurnal. Berdasarkan hasil *literature review* yang didapat dan telah dianalisis, dalam 10 jurnal *literature review* muncul berbagai faktor-faktor yang menyebabkan kejadian KEK pada ibu hamil yaitu pengetahuan, pendidikan, umur, paritas, status gizi, pekerjaan. Kesimpulan yang dapat di ambil dari faktor-faktor penyebab kejadian KEK pada ibu hamil usia < 20 tahun dan >35 tahun, jarak kehamilan < 2 tahun, ibu dengan pekerjaan ganda, status gizi janin dapat mengalami kecacatan, berat badan lahir rendah (BBLR) yakni kurang dari 2500 gram, anemia selama masa kehamilan, perdarahan, dan kematian neonatal, pendidikan yang berpengaruh terhadap kejadian KEK, sehingga dapat menghindari terjadinya KEK yang dapat mempengaruhi ibu dan bayi. Perlu dilakukan upaya peningkatan pengetahuan ibu tentang pentingnya status gizi selama kehamilan sangat berpengaruh terhadap kehidupan anak dan bayi yang dikandungnya.

Kata Kunci : Ibu Hamil, kekurangan Energi Kronik (KEK)
Pustaka : 45 : 2007-2019. 17 Buku, 27 Jurnal, 1 Skripsi
Judul Halaman : Xi Halaman Depan, 54 Halaman, 1 Gambar, 1 tabel, 4
Lampiran

¹Judul skripsi

²Mahasiswa Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan Fakultas Ilmu

³Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

A LITERATURE RIVIEW: FACTORS AFFECTING CHRONIC ENERGY DEFICIENCY (CED) IN PREGNANT WOMEN¹

Citra Yurinda², Sri Wahtini³

ABSTRACT

Background: Chronic Energy Deficiency (CED) is a condition where a person's nutritional status is in poor condition. The World Health Organization (WHO) states that the prevalence of CED globally is 35-75% significantly increased in the third trimester compared to the first and second trimesters of pregnancy. Pregnant women who experience CED will have an impact on the health, safety of mothers and babies as well as the quality of babies born. **Objective:** The purpose of the study was to analyze the factors associated with the incidence of CED in pregnant women. **Methods:** This study is a literature review study using the scoping review method using journals. **Results:** Based on the results of the literature review that was analyzed, in 10 literature review journals, there were several factors that caused the incidence of CED in pregnant women, namely knowledge, education, age, parity, nutritional status, employment. **Conclusion:** Factors that cause the incidence of CED in pregnant women aged <20 years and> 35 years, pregnancy interval <2 years, mothers with multiple jobs, fetal nutritional status can experience disabilities, low birth weight (LBW) baby that is less than 2500 grams, anemia during pregnancy, bleeding, and neonatal mortality, education that affects the incidence of CED to avoid the occurrence of CED that can affect mothers and babies. **Suggestion:** It is necessary to make efforts to increase the mother's knowledge about the importance of nutritional status during pregnancy which greatly affects the life of the child and the baby carried by the mothers.

Keywords : Pregnant Women, Chronic Energy Deficiency (CED)

References : 45: 2007-2019. 17 Books, 27 Journals, 1 Thesis

Page Numbers : xi Front Page, 54 Pages, 1 Image, 1 Table, 4 Attachments

¹ Thesis Title

² Student of Midwifery Program of Applied Science Bachelor, Faculty of Health Sciences, Universitas Aisyiyah Yogyakarta

³ Lecturer at Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

PENDAHULUAN

Keberhasilan suatu bangsa dapat dilihat melalui kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) bangsa itu sendiri. Untuk mencetak SDM yang berkualitas, ada satu faktor yang wajib hukumnya untuk tidak ditinggalkan, yaitu gizi yang baik dan cukup. Gizi yang baik dan cukup merupakan hal yang sangat diperlukan anak dalam proses perkembangan otak dan pertumbuhan fisik yang baik. Oleh karena itu, gizi seseorang perlu dirancang sejak dini terutama pada masa awal kehamilan sampai anak berusia dua tahun (Hamzah, 2017).

Menurut *World Health Organization* (WHO) 2015 melaporkan bahwa prevalensi anemia dan KEK pada kehamilan global 35-75% dimana secara bermakna tinggi pada trimester ketiga dibandingkan trimester pertama dan kedua kehamilan. WHO juga mencatat 40% kematian ibu dinegara berkembang berkaitan dengan anemia dan KEK dengan prevalensi terbanyak dari kasus tersebut karena Kekurangan Energi Kronik yang dapat menyebabkan status gizinya berkurang (Rukiah, 2010).

Di Indonesia banyaknya masalah kesehatan membutuhkan perhatian dari pemerintah. Pembuatan kebijakan merupakan salah satu bentuk dari tanggung jawab pemerintah dalam mengatasi permasalahan di bidang kesehatan tersebut. Salah satunya adalah masalah gizi yakni masalah Kekurangan Energi Kronik pada ibu hamil (Muhamad, Liputo, & Salahudin, 2017). Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Indonesia melaporkan proporsi resiko kurang energi kronik pada ibu hamil pada tahun 2018 pada kelompok umur ibu yang beresiko yaitu 15-19 tahun sebesar 33,5%, pada usia reproduktif angka kejadian kekurangan energi kronik pada ibu hamil yaitu 12,3% dan pada usia >35 tahun kejadian kekurangan energi kronik 8,5%. Dapat disimpulkan bahwa kejadian kekurangan energi kronik yang paling beresiko pada ibu hamil di lihat dari segi umur adalah umur 15-19 tahun (Riskesdas, 2018).

Berdasarkan data Laporan Kinerja Ditjen Kesehatan Masyarakat Indonesia target presentasi ibu hamil yang mengalami kekurangan energi kronik pada tahun 2017

adalah 21,2%, pada tahun 2018 target diturunkan menjadi 19,7% dan target pada tahun 2019 lebih diminimalisir lagi menjadi 18,2%. Namun indikator presentasi ibu hamil dengan KEK merupakan indikator negatif, dimana target capaian yang di harapkan dibawah taerget yang ditentukan (136,74%) (Ditjen Kesmas, 2017).

Kekurangan energi kronis merupakan suatu keadaan dimana status gizi seseorang berada pada kondisi yang kurang baik. Hal ini dapat disebabkan karena kurangnya konsumsi pangan dan sumber energi yang mengandung zat mikro. Kebutuhan wanita hamil akan meningkat dari biasanya dimana pertukaran dari hampir semua beban terjadi sangat aktif terutama pada trimester III. Karena itu peningkatan jumlah konsumsi makan perlu ditambah, terutama konsumsi pangan sumber energi untuk memenuhi semua kebutuhan ibu dan janin, maka kurang mengkonsumsi kalori akan menyebabkan malnutrisi atau biasanya disebut Kekurangan Energi Kronik (KEK). Kontribusi dari terjadinya Kekurangan Eneri Kronik (KEK) ibu hamil akan mempengaruhi

tumbuh kembang janin antara lain dapat meningkatkan resiko berat bayi lahir rendah (BBLR) (Depkes RI, 2013).

Menurut data Dinas Kesehatan DIY, prevalensi ibu hamil yang menderita Kurang Energi Kronis (KEK) di DIY tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 mengalami peningkatan. Prevalensi ibu hamil Kurang Energi Kronis (KEK) pada tahun 2015 adalah 9,11% dan meningkat pada tahun 2016 sebesar 10,39% dan kembali naik menjadi 10,70% pada tahun 2017 (Dinkes DIY, 2018).

Permasalahan ibu hamil Kurang Energi Kronis (KEK) merupakan permasalahan mendasar yang perlu mendapatkan penanganan yang lebih baik (Dinkes DIY, 2017). Ibu hamil yang mengalami Kurang Energi Kronis (KEK) atau kurang gizi selama hamil akan menimbulkan masalah, baik pada ibu, saat proses persalinan maupun pada janin.

Dampak Kurang Energi Kronis (KEK) terhadap ibu diantaranya meningkatkan risiko terjadinya anemia, pendarahan, dan terkena penyakit infeksi (Irianto,2014). Dampak Kurang Energi Kronis terhadap proses

persalinan diantaranya akan berisiko terjadinya persalinan lama, persalinan sebelum waktunya (*premature*) (Agria, 2012). Dampak Kurang Energi Kronis (KEK) terhadap janin diantaranya berisiko terjadinya proses pertumbuhan janin terhambat, keguguran atau abortus, bayi lahir mati, kematian neonatal, cacat bawaan, anemia pada bayi, asfiksia intra partum (mati dalam kandungan), lahir dengan berat badan lahir rendah (BBLR) (Waryana, 2010).

Kebijakan pemerintah dalam Pembangunan Nasional yang dilaksanakan selama ini pada dasarnya bertujuan untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang sehat dan mandiri. Strategi pencapaian tujuan tersebut adalah melalui peningkatan Indonesia sehat sesuai dengan *Sustainable Development Goals* (SDG's) 2015 dengan membentuk manusia berkualitas, yang salah satu pencapaiannya yaitu terpenuhinya kebutuhan pangan dan gizi pada setiap individu. Salah satu peran pemerintah yaitu berkolaborasi dengan semua tenaga kesehatan untuk memberikan KIE (Komunikasi, Informasi dan

Edukasi) mengenai KEK dan faktor yang mempengaruhi serta bagaimana menanggulangnya. Bentuk KIE salah satunya adalah penyuluhan, yaitu kegiatan pendidikan yang dilakukan dengan cara menyebarkan pesan, menanamkan keyakinan, sehingga masyarakat tidak saja sadar, tahu dan mengerti, tetapi juga mau dan bisa melakukan suatu anjuran yang ada hubungannya dengan kesehatan (Kemenkes, 2017).

Upaya pemerintah yang dapat dilakukan bidan berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 369 tahun 2007 tentang standar profesi bidan mengenai intervensi ibu hamil dengan KEK, yaitu melakukan rujukan ke petugas tenaga gizi dan berkolaborasi untuk membantu memonitoring serta mengevaluasi asupan pemberian makanan dan kenaikan berat badan (Menkes, 2007).

Rendahnya kesadaran masyarakat tentang kesehatan ibu hamil menjadi faktor penentu angka kematian meskipun ada faktor lain yang memengaruhinya, seperti pendarahan, keracunan kehamilan yang disertai

kejang-kejang, aborsi, dan infeksi. Pendarahan menempati persentase tertinggi penyebab kematian ibu yaitu sebesar 28% sedangkan penyebab utama terjadinya pendarahan pada ibu hamil adalah anemia dan kekurangan energi kronis (KEK) (Bappenas, 2015).

Berdasarkan latar belakang permasalahan dalam penelitian ini maka penulis melakukan penelitian tentang “Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kekurangan Energi Kronik Pada Ibu Hamil Berdasarkan *Literature Riview*”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *literature review*. *Literature review* adalah cara yang dipakai dengan mengumpulkan data atau sumber yang berhubungan pada sebuah topik tertentu yang didapat dari berbagai sumber seperti jurnal, buku, internet, dan pustaka lain. Penelitian ini menggunakan jurnal dengan rentan waktu 5 tahun terakhir yang sesuai dengan kriteria penelitian dan dilakukan analisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengetahuan

Didapatkan bahwa penelitian Febriyeni (2017), Indriani, DKK (2018), Elma Melia Sari (2017) yang memiliki spesifik yang sama tentang pengetahuan berhubungan penting dengan pemilihan makanan yang bergizi. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh: (1) Ningrum (2010), mengenai Faktor – Faktor yang Berhubungan dengan Risiko Kurang Energi Kronis (KEK) pada Ibu Hamil di Kecamatan Pancoran Mas Kota Depok Jawa Barat Tahun 2010 ; (2) Palimbo (2014) yang berjudul Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Terhadap Kejadian Kurang Energi Kronis (KEK) di Wilayah Kerja Puskesmas Pulau Telo Banjarmasin Tahun 2014; (3) Lubis (2015) yang berjudul Faktor – Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronis (KEK) pada Ibu Hamil di Puskesmas Langsa Lama Kota Langsa Tahun 2015.

Pengetahuan yang dimiliki oleh seorang ibu akan memengaruhi dalam pengambilan keputusan dan juga akan berpengaruh pada perilakunya. Ibu dengan pengetahuan gizi yang baik kemungkinan akan memberikan gizi yang cukup pada bayinya hal ini lebih penting lagi apabila ibu memasuki masa ngidam, yang biasanya perut enggan dimasuki makanan apapun yang bergizi, karena rasa mual yang dirasakan, justru akan memilih makanan dengan rasa segar dan asam. Walaupun dalam kondisi yang demikian apabila seorang ibu memiliki pengetahuan yang baik maka ibu tersebut akan berusaha untuk memenuhi kebutuhan gizinya dan juga bayinya (Proverawati, 2009).

2. Pendidikan

Musni, St. Malka, Ria Asriyani (2017), Vita Kartika Mahirawati (2014), menyatakan bahwa pendidikan salah satu faktor yang mempengaruhi kekurangan energi kronis pada ibu hamil, Pendidikan merupakan upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok masyarakat sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh

pelaku pendidikan (Ana Mariza, 2016). Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang semakin rendah menerima konsep hidup sehat secara mandiri, kreatif, dan berkesinambungan. Tingkat pendidikan seseorang berpengaruh terhadap penerimaan informasi gizi. Makin tinggi pendidikan makin tinggi pula kesadaran ibu untuk mendapatkan gizi yang baik sehingga tidak menimbulkan kekurangan energi kronis pada kehamilan.

3. Umur

Adriani, Susilawati (2019), Vita Kartika Mahirawati (2014), Aeda Ernawati (2018), Musni, St. Malka, Ria Asriyani (2017), memiliki spesifikasi yang sama bahwa umur salah satu faktor yang mempengaruhi kekurangan energi kronis pada ibu hamil. Menurut teori kekurangan energi kronis (KEK) merupakan suatu kondisi dimana seorang ibu hamil menderita kekurangan asupan makan yang berlangsung dalam jangka waktu lama (menahun atau kronis) yang mengakibatkan timbulnya gangguan kesehatan, sehingga peningkatan kebutuhan zat gizi pada masa



kehamilan tidak dapat terpenuhi (Kemenkes, 2015, dalam Diza, F, 2016).

Semakin muda dan semakin tua umur seseorang ibu yang sedang hamil akan berpengaruh terhadap kebutuhan gizi yang diperlukan. Umur muda perlu tambahan gizi yang banyak karena selain digunakan pertumbuhan dan perkembangan dirinya sendiri, juga harus berbagi dengan janin yang sedang dikandung. Sedangkan untuk umur tua perlu energi yang besar juga karena fungsi organ yang melemah dan diharuskan untuk bekerja maksimal, maka memerlukan tambahan energi yang cukup guna mendukung kehamilan yang sedang berlangsung. Sehingga usia yang paling baik adalah lebih dari 20 tahun dan kurang dari 35 tahun, dengan diharapkan gizi ibu hamil akan lebih baik (Zahidatul Rizka, 2017)

4. Paritas

Vita Kartika Mahirawati (2014), menyatakan faktor yang mempengaruhi kekurangan energi kronis pada ibu hamil. Ibu dengan paritas resiko tinggi adanya

kecenderungan tingginya kejadian anemia karena banyak jumlah kelahiran (Ayu Fitriani, 2016). Sesuai dengan Arisman (2010) bahwa jumlah paritas lebih dari 3 merupakan faktor terjadinya kekurangan energi kronis yang berhubungan dengan jarak kehamilan yang terlalu dekat yaitu < 2 tahun yang disebabkan karena terlalu sering hamil dapat menguras cadangan zat gizi tubuh ibu. Jumlah anak yang dilahirkan wanita selama hidupnya sangat mempengaruhi kesehatannya.

Paritas merupakan jumlah anak lahir hidup, jika jumlah anak yang dilahirkan semakin banyak semakin banyak pula darah yang dikeluarkan saat persalinan karena pada saat kehamilan tidak memperhatikan kebutuhan nutrisi bagi ibu dan janin. Pada proses pengeluaran darah saat persalinan dapat mengurangi HB dalam tubuh ibu karena jumlah darah berkurang. Penurunan hb ini akan menjadi kekurangan energi kronis pada kehamilan (Ayu Fitriani, 2016).

5. Status gizi

Hafifah Wijayanti (2016), Indriati Fitrianingtyas, Fenti Dewi Pertiwi, Wina Rachmania (2018), Sukmawati, Lilis Mamuroh, Witdiawati (2018), Vita Kartika Mahirawati (2014), memiliki spesifikasi yang sama bahwa status gizi salah satu faktor yang mempengaruhi kekurangan energi kronis pada ibu hamil. Status gizi ibu hamil yang baik sangat menentukan perkembangan dan pertumbuhan janin yang juga akan memengaruhi kelancaran proses persalinan. Status gizi ibu hamil yang baik dapat diperoleh dengan seimbangnya antara asupan dan kebutuhan gizi. Jika selama masa kehamilan asupan tidak seimbang dengan kebutuhan gizi, ibu dan janin mengalami berbagai masalah, antara lain: janin dapat mengalami kecacatan, berat badan lahir rendah (BBLR) yakni kurang dari 2500 gram, anemia selama masa kehamilan, perdarahan, dan kematian neonatal. Ibu hamil yang mengalami kekurangan gizi akan menderita kekurangan energi kronis (KEK), sehingga akan berakibat buruk terhadap keadaan fisik. Selain itu, ibu hamil

yang mengalami kekurangan gizi berisiko melahirkan bayi dengan berat badan rendah sebesar 2-3 kali lebih besar dibandingkan ibu hamil yang tidak mengalami kekurangan gizi dan kemungkinan meninggal bayi sebesar 1,5 kali lipat (Andriyani, 2015).

6. Pekerjaan

Hafifah Wijayanti (2016), Sukmawati, Lilis Mamuroh, Witdiawati (2018), Aeda Ernawati (2018) dan Vita Kartika Mahirawati (2014), menunjukkan selain pengaruh tingkat pengetahuan ada faktor lain yaitu pekerjaan ibu hamil yang diakibatkan dari pendidikan yang rendah dapat mempengaruhi kekurangan energi kronis pada ibu hamil. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Mayasari (2014), menunjukkan bahwa ibu hamil dengan KEK mayoritas berpendidikan dasar. Hal ini dikarenakan semakin tinggi tingkat pendidikan dan pengetahuan seseorang, semakin mudah menerima informasi sehingga semakin banyak pula pengetahuan yang dimiliki mengenai gizi selama hamil. Pendidikan yang kurang akan menghambat perkembangan sikap seseorang

terhadap nilai-nilai yang baru diperkenalkan termasuk mengenai gizi selama hamil.

SIMPULAN

Dari 10 jurnal di atas terdapat 4 faktor yang paling mempengaruhi di antaranya pekerjaan hasil ini sesuai dengan penelitian Mahirawati (2014) menunjukkan bahwa risiko kejadian KEK lebih banyak dijumpai pada ibu hamil yang tidak bekerja, sehingga ada hubungan ibu hamil yang tidak bekerja dengan kejadian KEK. (Mahirawati Vita K, 2014). Status gizi Kebutuhan gizi ibu hamil menurut Menurut Demsa Simbolon,dkk 2018 adalah: cukup kalori, protein yang bernilai biologi tinggi, vitamin, mineral dan cairan untuk memenuhi kebutuhan zat gizi ibu, janin serta plasenta. Umur selaras dengan hasil penelitian Hafifah Wijayanti di Puskesmas Jetis II Bantul (2016) dimana hasil analisis chi square nilai $p=0,345$ yang berarti tidak ada hubungan antara umur dengan KEK pada ibu hamil. (Hafifah Wijayanti, 2016). Pengetahuan hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andi dkk (2011) yang menyatakan bahwa tingkat pengetahuan berhubungan erat dengan

kejadian KEK. Semakin tinggi pengetahuan ibu, kemungkinan untuk menderita KEK semakin kecil.

SARAN

1. Diharapkan kepada ibu hamil dapat mengetahui pengetahuan, pendidikan, umur, paritas dan status gizi, pekerjaan sangat mempengaruhi kejadian kekurangan energi kronik (kek) pada kehamilan, sehingga ibu dapat menghindari kemungkinan terjadinya kek selama kehamilan.
2. Bagi institusi pendidikan diharapkan *literature review* ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi informasi terkait faktor yang menyebabkan kejadian kek pada ibu hamil.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya, Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan/bahan referensi dan peneliti selanjutnya bisa mencoba dengan cara metode lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Quran surat An-Nahl 66,68-69., *Al-Quran dan Terjemah*. Diponegoro,Bandung
- Andriyani, D. 2015. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Kekurangan Energi Kronik Pada Ibu Hamil*. Naskah Publikasi
- Anggiani Nurhasna. 2016. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian kekurangan energi kronik (KEK) pada ibu hamil di Puskesmas Halmahera

Semarang. *Skripsi* Universitas Dian Nuswantoro Semarang

- Anggraini, Y. 2013. *Pengaruh Demografi Dan Sosioekonomi Pada Kejadian Kekurangan Energi Kronik Ibu Hamil Di Kota Metro Provinsi Lampung*. Jurnal Kesehatan, Volume IV, Nomor 2, Oktober 2013, hlm 401-407
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arisman. 2010. *Buku Ajar Ilmu Gizi 'Gizi Dalam Daur Kehidupan'*. Jakarta. EGC
- Ariwati. 2014. Hubungan Peran Bidan Tentang Kenaikan Berat Badan Pada Ibu Hamil KEK. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional* Vol 7(2) September 2014.
- Bappenas. 2015. *meningkatkan kesehatan ibu*
- Demsa Simbolon, dkk 2018. *Modul Edukasi Gizi Pencegahan dan Penanggulangan Kurang Energi Kronik (Kek) dan Anemia Pada Ibu Hamil*. Yogyakarta: Pendidikan Deepublish
- Diah Fathamirza Hamzah. 2016. *Analisis Faktor yang mempengaruhi kejadian Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Langsa Kota Langsa Provinsi Aceh*. Jurnal Kesehatan Vol 2, No 2
- Dinkes DIY. (2017). *Profil Kesehatan Provinsi DIY*. Yogyakarta: Dinkes DIY 2017:1-224.
- _____. (2018), *Profil Kesehatan Provinsi DIY*. Yogyakarta: Dinkes DIY.
- Febriyeni. 2017. *Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian kekurangan energi kronis pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Banjah Laweh*. Naskah Publikasi
- Fidyah, A. dkk (2014). Pengaruh Kekurangan Energi Kronis (KEK) Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil. *Jurnal Kesehatan*, 5, 167–172.
- Fitriana Dyah, P. 2016. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian KEK Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Baturaden II Kabupaten Banyumas. *Skripsi UMP*
- Handayani dan Budianingrum 2011. Analisis faktor yang mempengaruhi kekurangan energi kronis pada ibu hamil di wilayah puskesmas wedi klaten. *Jurnal Involusi kebidanan* Vol.1 No.1
- Hamzah, D. Z. (2017). *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Kekurangan Energi Kronis (KEK) pada Ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Langsa Kota langsa Provinsi Aceh Tahun 2006*. Jurnal Jumantik, 2(2), 1-11.
- Helena, 2013. *Gambaran Pengetahuan Gizi Ibu Hamil Trimester Pertama dan Pola Makan dalam pemenuhan Gizi*. www.repository.usu.ac.id. Diakses Tanggal 20 desember 2019.
- Kepmenkes RI. *Keputusan menteri kesehatan RI nomor 369/MENKES/SK/ III/2007*. Jakarta: Menteri Kesehatan RI; 2007.
- Kemenkes RI. 2014. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2013*. Jakarta. Kemenkes RI
- _____. (2017). *Profil Kesehatan Indonesia 2016*. Jakarta: Kemenkes RI
- Lubis, LA. 2015. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronis (KEK) pada Ibu Hamil di Puskesmas Langsa Lama Kota Langsa Tahun 2015. *Skripsi FKM USU Medan*
- Mahirawati VK. *Faktor-faktor yang berhubungan dengan kekurangan energi kronis (KEK) pada ibu hamil di kecamatan kamoning dan tambelangan, kabupaten sampang, jawa timur*. Pusat

- Humaniora Kebijakan Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat, Badan Litbang Kesehatan, Kemenkes RI; 2014.
- Manuaba. (2010). *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan keluarga Berencana untuk Pendidikan Bidan*. Jakarta: EGC.
- Mardatun. (2015). *Hubungan Riwayat Antenatal Care (ANC) dan Tingkat Konsumsi Fe (Zat Besi) dengan Kejadian Kurang Energi Kronis (KEK) Ibu hamil di Provinsi Nusa Tenggara Barat dan di Daerah Istimewa Jogjakarta*. Penelitian Sisitem Kesehatan. Volume 18. Nomor 3. 221228.
- Marianita, Manik. 2017. Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kenaikan Berat Badan Ibu Hamil Dengan KEK Pada Trimester III. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Vol 16 No 02* (2017)
- Marmi. (2014). *Etika Profesi Bidan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____. (2014). *Etika Profesi Bidan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____.(2017). *Asuhan Kebidanan pada Masa Nifas*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Muhamad, dkk (2017). The Role of the Local Government Policy in Eradication of Chronic Energy in Gorontalo District. PROMOTIF: *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7 (2), 113-122
- Muliawati, S. 2013. *Faktor Penyebab Ibu Hamil Kurang Energi Kronis Di Puskesmas Sambu Kecamatan Sambu Kabupaten Boyolali Tahun 2012*. Infokes, Vol. 3 NO. 3 November 2013 ISSN : 20862628
- Nursalam. (2013). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. Jakarta: Salemba Medika.
- Risikesdas. (2018). *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI Tahun 2018*. Retrieved from
- Sadli M, Banurea T. 2017. Hubungan pengetahuan, penghasilan keluarga dan budaya dengan kejadian kekurangan energi kronis pada ibu hamil. *Jurnal Kesehatan*. 2011;2:3-7
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Evaluasi (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi)*. Penerbit CV. Alfabeta : Bandung.
- Sulistiyani. 2010. *Gizi Masyarakat* 1.Jember. Jember Press University.85
- Supariasa, Nyoman, I.D. (2012). *Penilaian Status Gizi*. Jakarta. Penerbit Buku. Kedokteran EGC.
- Vita Kartika Mahirawati. 2014. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kekurangan energi kronik (KEK) pada ibu hamil di Kecamatan Kamoning dan Tambelangan, Kabupaten Sampang Jawa Timur. *Jurnal Kesehatan Vol. 17 No. 2 April 2014*: 193-202
- Walyani, Elisabeth Siwi.2017 *Asuhan Kebidanan pada Kehamilan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Pres
- Waryana. 2010. *Gizi Reproduksi*. Yogyakarta : Pustaka Rihama.
- WHO. 2015. *Maternal Mortality*. WHO Media Center
- Wirjatmadi B, et al. *Pedoman Penanggulangan Kurang Energi Kronik (KEK) Pada Ibu Hamil*: UNICEF, WHO, IBI; 2014.
- Yana., Musafaah., Yulidasari, F., (2016). Hubungan antara usia Ibu pada Saat

Hamil dan Status Anemia dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR). Studi observasional di Wilayah Kerja Puskesmas Martapura. *Jurnal Publikasi Kesehatan masyarakat Indonesia*, 3(1), 20-25

Yogyakarta, D. K. (2019). *Profil Kesehatan Kota Yogyakarta*. Yogyakarta: Dinkes Kota Yogyakarta.

Zahidatul Rizka. 2017. Hubungan antara Umur, Gravida Dan Status Bekerja Terhadap Resiko Kurang Energi Kronik (KEK) dan Anemia Pada Ibu Hamil. *Skripsi*. Universitas Airlangga Surabaya





